

**ANALISA PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
PADA PROYEK KONSTRUKSI JEMBATAN S. BIKAT CS**

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND
SAFETY IN THE S. BIKAT CS BRIDGE CONSTRUCTION PROJECT**

Hielda Sari Anggraeni¹⁾, Abdurrahman²⁾, Hendra Cahyadi³⁾

^{1,2,3} Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Handil Bakti
Banjarmasin, Indonesia, NIM19640086

³ Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Handil
Banjarmasin, Indonesia, NIND1125086201

³ Fakultas Teknik Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, Handil
Banjarmasin, Indonesia, NIND0011107701

Email : hieldasa@gmail.com

ABSTRAK

Dalam setiap pekerjaan faktor kesehatan keselamatan kerja adalah hal yang penting. Dibutuhkan adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 untuk mengendalikan risiko yang terkait dengan aktivitas kerja sebagai akibatnya pekerjaan bisa mengategorikan *safety* atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan analisis risiko pada proyek konstruksi Jembatan S. Bikat Cs, pada PT. Bragas Cipta Konstruksi yang bertujuan mengetahui tingkat risiko dan pengendalian risiko yg harus dilakukan sesuai metode *Hazard Identification Risk Assesment & Determination Control* (HIRADC). Identifikasi bahaya dilakukan sesuai hasil observasi pada lapangan dan wawancara dengan ahli, melakukan penilaian tingkat risiko menggunakan HIRADC, kemudian memilih pengendalian yang harus diterapkan buat meminimalisir risiko bahaya. Hasil penelitian dihasilkan berasal 7 jenis pekerjaan serta total 24 bahaya, ada penurunan tingkat risiko selesainya dilakukan pengendalian di tingkat risiko Ekstrim (E) sebanyak 0 (tidak ada) bahaya (0 %), bahaya pada tingkat risiko tinggi (H) sebanyak 3 bahaya (12.5 %), bahaya pada tingkat risiko moderat (M) sebanyak 21 bahaya (87.5 %) dan bahaya pada tingkat risiko rendah (R) sebanyak 0 bahaya (0 %).

Kata Kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, HIRAC, Risiko.

ABSTRACT

In every job, occupational health and safety factors are important. It is necessary to apply occupational safety and health or K3 to control the risks associated with work activities as a result of which work can be categorized as safety or not. In this study, a risk analysis was carried out on the S. Bikat Cs Bridge construction project, at PT. Bragas Cipta Construksi which aims to determine the level of risk and risk control that must be carried out according to the Hazard Identification Risk Assessment & Determination Control (HIRADC) method. Hazard identification is carried out according to the results of field observations and interviews with experts, conduct a risk level assessment using HIRADC, then choose the controls that must be applied to minimize the risk of harm. The results of the study resulted from 7 types of work and a total of 24 hazards, there was a decrease in the level of risk of completion of control at the Extreme risk level (E) by 0 (none) danger (0 %), danger at high risk level (H) by 3 hazards (12.5 %), dangers at moderate risk level (M) are 21 hazards (87.5 %) and hazards at low risk level (R) are 0 hazards (0 %).

Keywords: Occupational Health, Safety, HIRAC, Risk

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010), *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ariyani, W.D. (2004), *Pengendalian Kualitas Statistik*. Yogyakarta: ANDI. Artiyani (2008), Anis Dan Sujianto. 2013. Upaya Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Malang. *Spectra*, Nomor 11 Volume Vi Januari 2008: 22-33
- Chatab, N. (1996), *Panduan Penerapan dan sertifikasi Sistem Perusahaan Mutu ISO9000*. Jakarta: PT Alex Media
- Dameyanti Sihombing, D. R. O. Walangitan, Dan Pingkan A. K. Pratas. (2014), Implementasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Di Kota

Bitung (Studi Kasus Proyek Pembangunan Pabrik Minyak Pt.Mns). *Jurnal Sipil Statik*

Fathul M. Syaaf (2008), Analisis Perilaku Berisiko (At-Risk Behavior) Pada Pekerja Unit Usaha Las Sektor Informal Di Kota X Tahun 2008. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia

Gravel, Sylvie, Jacques Rhe´aume, dan Gabrielle Legendre. (2011), Strategies to develop and maintain occupational health and safety measures in small businesses employing immigrant workers in metropolitan Montreal. *International Journal of Workplace Health Management*, Vol. 4 No. 2, 2011pp. 164-178

Hebbie, 1 Oktober 2013. “*Pengukuran dan Pemantauan K3 di Tempat Kerja*” Diakses pada 17 Juni 2023

Kani, Bobby Rocky, R. J. M. Mandagi, J. P. Rantung, G. Y. Malingkas. (2013), Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek PT. Trakindo Utama)

Linggasari. (2008), Faktor yang Mempengaruhi Perilaku terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri di Departemen Engineering PT Indah Kiat Pulp & Paper TBK Tangerang. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia